

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data pemecahan masalah berupa kata-kata, ucapan atau tulisan. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Yin 2014 (dalam Hamzah, 2020) studi kasus adalah sebuah metode yang ditujukan untuk menjelaskan, mengeksplorasi situasi atau mendeskripsikan fenomena atau kejadian pada kehidupan nyata.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan empat siswa kelas V sekolah dasar yang menggunakan *gadget* guna mendapatkan informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

#### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang dipilih peneliti yaitu di UPTD SDN 1 Cipaisan Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena di tempat peneliti ditemukan permasalahan yaitu banyaknya anak yang bermain *gadget* sehingga rendahnya hubungan sosial pada anak serta rendahnya rasa ketertarikan anak dalam belajar di rumah. Penelitian ini dilaksanakan pada saat anak melakukan proses pembelajaran daring di rumah akibat pandemi *Covid-19*.

#### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Setiap penelitian tentu memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran peneliti tentang masalah yang akan diteliti. Ada dua jenis sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, diamati lalu dicatat langsung seperti wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci permasalahan yang sedang

diteliti. Data primer dalam penelitian ini diambil peneliti melalui kegiatan wawancara, dan dokumentasi dengan anak usia sekolah dasar yang menggunakan *gadget* dan orang tua untuk memperoleh data mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap minat belajar di rumah anak usia sekolah dasar.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diambil dari buku-buku, jurnal, dan data-data dari internet atau website yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diambil peneliti dari buku-buku yang memuat informasi lokasi penelitian, jurnal dan data-data dari internet atau website mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap minat belajar anak usia sekolah dasar.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan dua cara yaitu wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (*pewawancara/interviewer* dan *terwawancara/ interviewee*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab (Herdiansyah, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. *Pewawancara* tidak memberi kebebasan *interview* untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh *interviewer*. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari anak yang berada disekitar tempat penelitian mengenai permasalahan yang diteliti.

#### **3.5.2 Dokumentasi**

Menurut Riduwan (2014, hlm.58) mengemukakan bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumentasi dan data yang relevan. Arsip dokumentasi dapat digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh peneliti. Dengan arsip tersebut maka peneliti dapat memperkuat penelitian dengan bukti konkret antara lain yaitu foto, video yang dapat digunakan untuk memperkuat keabsahan penelitian tersebut.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data, tanpa adanya instrumen tidak akan dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu:

#### 3.6.1 Lembar Wawancara

Pedoman wawancara merupakan lembar yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada subjek penelitian yaitu empat anak usia sekolah dasar yang menggunakan *gadget*. Lembar wawancara ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian secara lebih dalam.

Tabel 3.1  
Lembar Wawancara

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
<b>Penggunaan Gadget</b>		
1. Aplikasi/fitur yang digunakan:		
a. <i>Games</i>	a. <i>Games</i> apa yang anda mainkan?	
b. Sosial media	b. Sosial media apa yang anda mainkan?	
c. TikTok	c. Apakah anda bermain TikTok?	
d. Youtube	d. Video apa yang anda lihat pada Youtube?	
e. Mengakses internet (Website)	e. Website apa yang anda biasa buka atau lihat?	
f. Aplikasi belajar <i>online</i> : Ruang guru, <i>google classroom</i> , dan lain-lain	f. Aplikasi belajar apa yang anda gunakan?	
2. Waktu menggunakan <i>gadget</i>	Berapa lama anda menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?	
3. Alasan menggunakan <i>gadget</i>	Apa yang menjadi alasan anda menggunakan <i>gadget</i> ?	

Indikator	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>Perilaku Sosial</b>					
1. Sifat pemberani dan pengecut secara sosial.	1. Apakah dengan bermain <i>gadget</i> anda menjadi berani untuk tampil di depan umum?				
2. Sifat berkuasa dan sifat patuh.	2. Apakah saat bermain <i>gadget</i> anda memiliki kepatuhan terhadap perkataan orang tua?				
3. Sifat inisiatif secara sosial dan pasif.	3. Apakah anda lebih inisiatif untuk melakukan kebaikan kepada orang lain?				
4. Sifat mandiri dan tergantung	4. Apakah dengan bermain <i>gadget</i> anda menjadi mandiri dalam mengerjakan tugas sekolah?				
5. Suka bergaul dan tidak suka bergaul.	5. Apakah anda suka bergaul dengan teman sebaya saat bermain <i>gadget</i> ?				
6. Sifat ramah dan tidak ramah.	6. Apakah anda ramah serta memiliki tutur kata yang baik dengan siapa saja saat bermain <i>gadget</i> ?				
7. Simpatik dan tidak simpatik.	7. Apakah saat bermain <i>gadget</i> anda memiliki sifat simpatik ketika mendengar teman anda terkena musibah?				
8. Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerjasama).	8. Apakah anda suka bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas sekolah melalui <i>gadget</i> ?				
9. Sifat agresif dan tidak agresif.	9. Apakah saat bermain <i>gadget</i> anda berbicara kotor kepada orang lain?				
10. Sifat kalem atau tenang secara sosial.	10. Apakah anda suka banyak bicara saat bermain <i>gadget</i> dengan teman-teman anda?				
11. Sifat suka pamer atau menonjolkan diri.	11. Apakah anda suka memamerkan apa saja untuk menjadi pusat perhatian orang lain saat menggunakan <i>gadget</i> ?				

Indikator	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
<b>Minat Belajar</b>				
a. Kesukaan (Perasaan Senang siswa)	a. Apakah anda memiliki gairah dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan <i>gadget</i> ?			
b. Ketertarikan siswa	b. Apakah anda memiliki ketertarikan terhadap materi pelajaran yang diberikan guru melalui <i>gadget</i> ?			
c. Perhatian siswa	c. Apakah anda serius mengikuti pembelajaran melalui <i>gadget</i> dari awal hingga akhir pembelajaran?			
d. Keterlibatan siswa	d. Apakah anda aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui <i>gadget</i> ?			

<b>Faktor Penyebab</b>
<b>Indikator</b>
1. Keinginan Sendiri
2. Keluarga
3. Peranan Guru
4. Sarana dan Prasarana
5. Teman Sepergaulan

Keterangan:

- SL = Selalu (Perlakuan atau perbuatan akan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus dan setiap hari atau setiap saat).
- SR = Sering (Perlakuan atau perbuatan akan sesuatu yang terus menerus namun tidak setiap hari).
- KD = Kadang-kadang (Perlakuan atau perbuatan akan sesuatu yang dilakukan hanya kalau lagi mau saja).
- TP = Tidak pernah (Perlakuan atau perbuatan akan sesuatu yang tidak pernah dilakukan sama sekali).

### 3.7 Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu dengan menggunakan bahan referensi. Bahan referensi disini ialah usaha peneliti dalam mengecek kebenaran data atau informasi yang telah ditemukan oleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bisa yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan bahan referensi wawancara dan dokumentasi.

Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu dalam penelitian kualitatif, seperti camera, alat perekam suara, dll. sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Teknik menggunakan bahan referensi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode wawancara yang didukung dengan adanya catatan tulisan pribadi dari peneliti dan rekaman percakapan antara peneliti dengan subjek peneliti. Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran data tersebut dan mengumpulkan sumber data berupa dokumen tertulis, gambar, foto mengenai fenomena yang sedang diteliti.

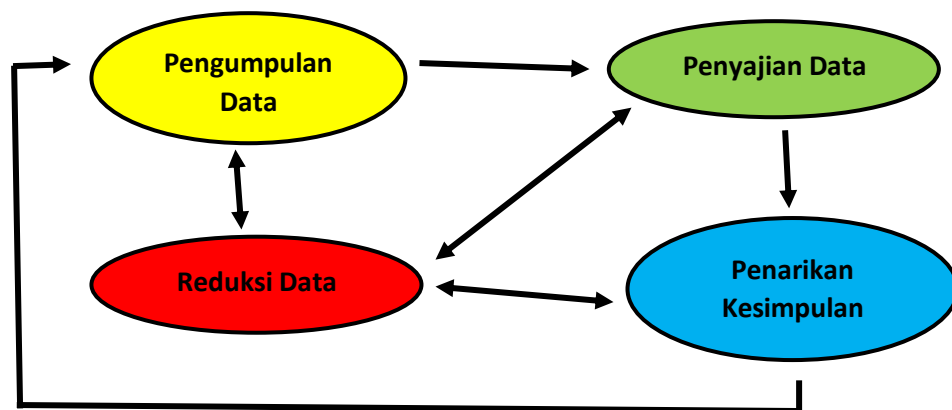
### 3.8 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 52) menyatakan analisis data sebagai berikut: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data digunakan dalam rangka untuk mencari jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Peneliti berusaha untuk menganalisis data dengan sebaik mungkin dan berusaha untuk memaksimalkan mengkaji dari berbagai literatur yang ada. Penelitian ini pada hakikatnya berupaya memahami penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian analisis data yang digunakan biasanya dengan metode deduktif, induktif, dan komparatif untuk menganalisis data-data yang ada. Metode deduktif yaitu pemikiran yang

bertolak pada fakta-fakta yang umum kemudian ditarik pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Induktif yaitu mengambil suatu konklusi atau kesimpulan yang kongkrit menuju pada hal-hal yang abstrak atau dari pengertian yang khusus menuju pengertian yang bersifat umum. Sedangkan Komparatif yaitu membandingkan objek penelitian dengan konsep pembanding.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman 1992 (Hamzah 2020, hlm.109) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

### 1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya yang disebut dengan triangulasi. Pengumpulan data ini bisa dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperolehnya akan banyak.

### 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian terhadap data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penerarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.